

The background image shows a man in a dark suit and white shirt, seen from behind, walking up a long, wide, and brightly lit staircase. The staircase leads towards a dense city skyline with various skyscrapers under a hazy, golden sky, suggesting a sunrise or sunset. The overall theme is one of progress, achievement, and reaching a goal.

KONVERGENSI DAN DIVERGENSI GLOBAL: JANGAN MELUPAKAN ASPEK MIKRO

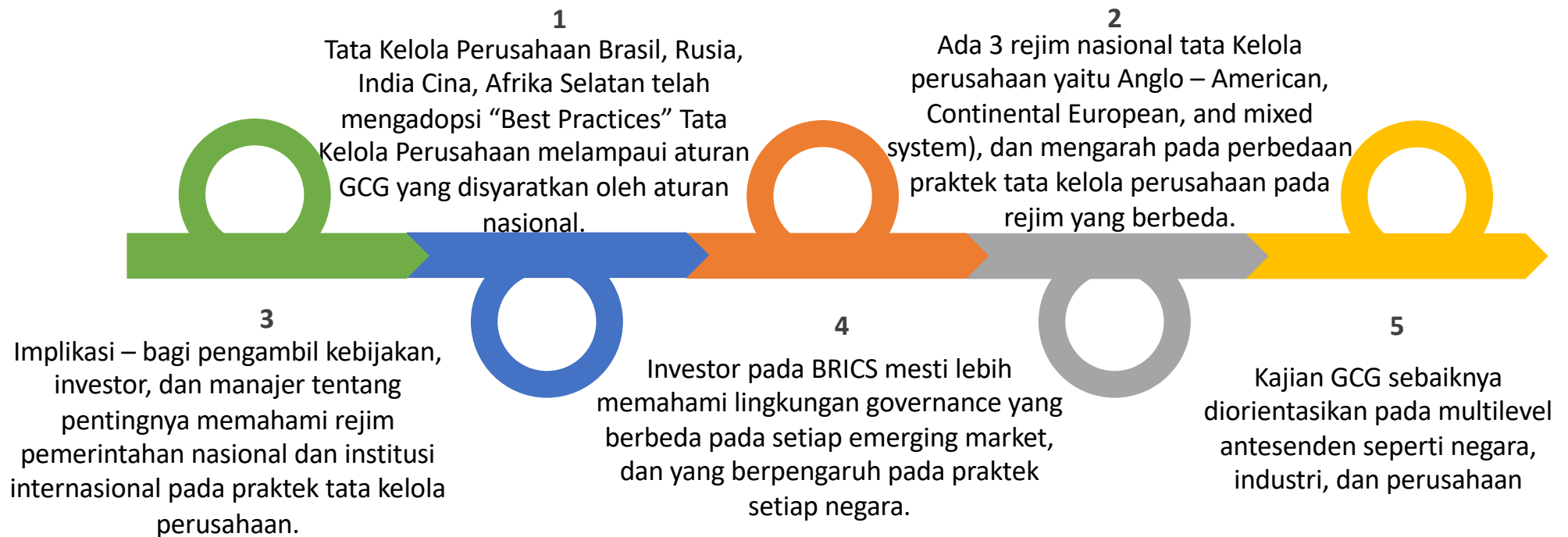
FRANS GANA

DOSEN PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI BISNIS DAN PROGRAM PASCASARJANA
ILMU ADMINISTRASI FISIP UNDANA

**Disajikan pada FISIP Corner
Kupang, 29 Mei 2023**

Aspek-aspek mirko dari konvergensi dan divergensi global

Pertama: Praktek Good Corporate Governance – hasil penelitian Christoph Latterman (2014)



Beberapa Hasil Penelitian

Penelitian menggunakan Bibliometric analisis memberi keyakinan bahwa GCG mendorong meningkatkan nilai perusahaan.

**Dissnayake,
Dam, Potharia,
Bhayani
(2022:Journal of
Commerce &
Accounting
Research 11 (2)
2022**



Corporate govenance terkait dengan teori keagenan dan struktur kepemilikan

Corporate governance termasuk kemungkinan penerapan praktek terbaik merupakan pendorong kinerja perusahaan.

Beberapa Hasil Penelitian

**O.E. Williamsom (1975,
1986, 1995)**

Patut diwaspadai tingginya biaya transaksi penyebab rendahnya daya saing perusahaan



**Jensen dan Meckling (1976,
McColgan, 2001)**

Biaya konvensional dan biaya transaksi, dalam konteks hubungan agen dengan pemilik dalam tata kelola perusahaan. Hubungan tersebut melahirkan pula berbagai biaya keagenan yaitu biaya – biaya monitoring, biaya-biaya perikatan, dan biaya-biaya residual

Beberapa Hasil Penelitian

Implementasi good corporate governance (GCG) dengan mengambilalih dari suatu negara akan berbahaya, tidak ada model tunggal GCG karena bisnis menghadapi kondisi yang terus berubah, perbedaan budaya antar satu negara dengan negara lainnya, perbedaan struktur fungsi kepemilikan, keadaan bisnis, kondisi persaingan dan siklus kehidupan

Lutgart Van den Berghe dan Liesbeth De Ridder, 1999



Beberapa aspek utama dari corporate governance yaitu pengaturan, kebijakan dan pengawasan. Dengan mengacu pada pandangan Cadbury (1996) bahwa corporate governance merupakan sistem dimana perusahaan diarahkan dan dikontrol. Prinsip utamanya ialah pengungkapan informasi/disclosure (keterbukaan dan check and balance).

Beberapa Hasil Penelitian

Komisi keuangan dan perbankan Belgia (1997)

Pengaturan organisasi, kebijakan pengawasan dan pembagian modal. Definisi ini dipandang relatif sempit karena hanya berlaku pada perusahaan yang berorientasi laba, sementara kenyataannya terdapat pula organisasi nirlaba dan gaya baru yaitu jaringan dan aliansi yang berbasis virtual juga membutuhkan pengaturan lebih.



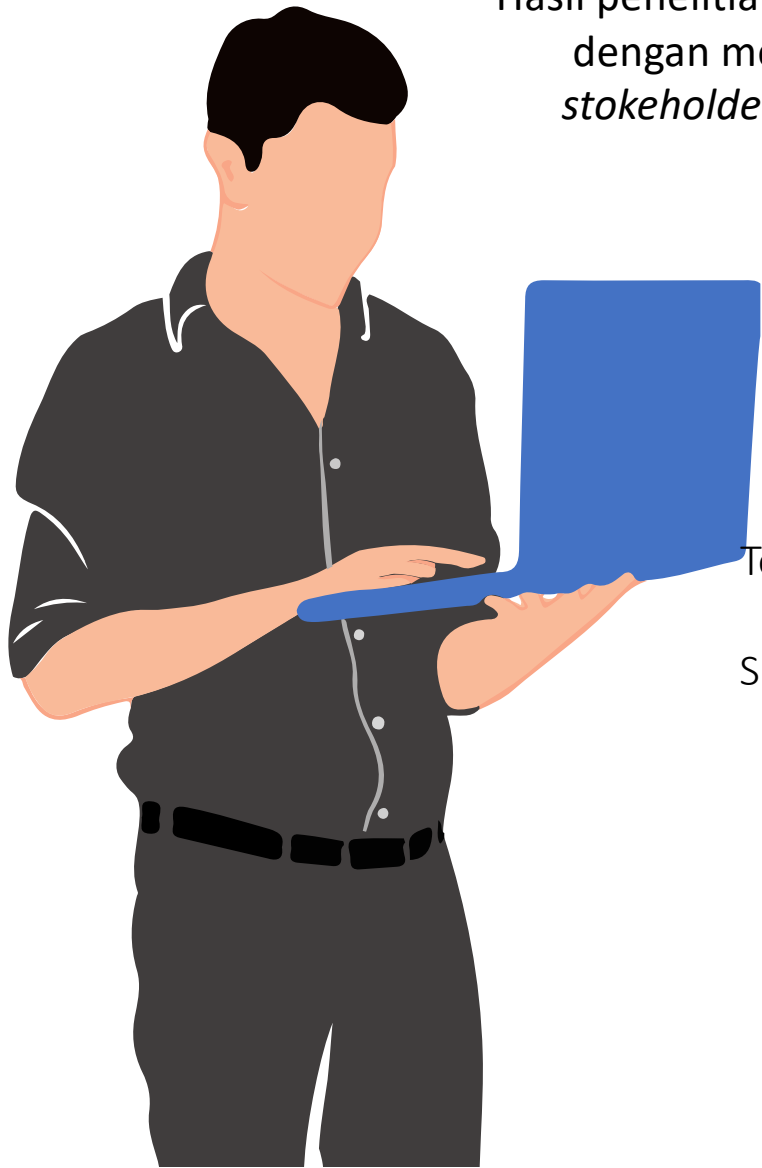
Jensen dan Meckling (1976, McColgan, 2001 :

Biaya konvensional dan biaya transaksi, dalam konteks hubungan agen dengan pemilik dalam tata kelola perusahaan. Hubungan tersebut melahirkan pula berbagai biaya keagenan yaitu biaya – biaya monitoring, biaya-biaya perikatan, dan biaya-biaya residual

- Beberapa model governance yaitu *shareholder supremacy – the UK and US models, the stakeholder approach – The German Model, collective capitalism – the Japanese Model, corporate governance for a socialist state – The People's of Republic of China model* – dipengaruhi oleh model German, Japanese, and US and UK (Farrar, 2008)

Model	Strengths	Weaknesses
Anglo Saxon Model (US and UK)	• Dynamic market orientation • Fluid capital • Internalization extensive	• Volatility instability • Short-termism • Inadequate governance structure
European Model (Germany)	• Long term industry strategy • Very stable capital • Robust governance procedure	• Internalization more difficult • Lack of flexibility • Inadequate investment for new industry
Asian Model (Japan)	• Very longterm industry strategy • Stable capital • Major overseas investments	• Financial speculation • Secretive, sometimes corrupt governance procedure • Weak

Hasil penelitian Hasan dkk (2023) tentang GCG perusahaan – perusahaan di ASEAN dengan menggunakan 5 (lima) aspek regulasi OECD dan ADB (*ownership of stakeholders, righteous of stakeholder, part of the stockholder, exposure and translucency, commitment of council*)



Terdapat beberapa Malaysia dan Singapura memiliki daya saing internasional



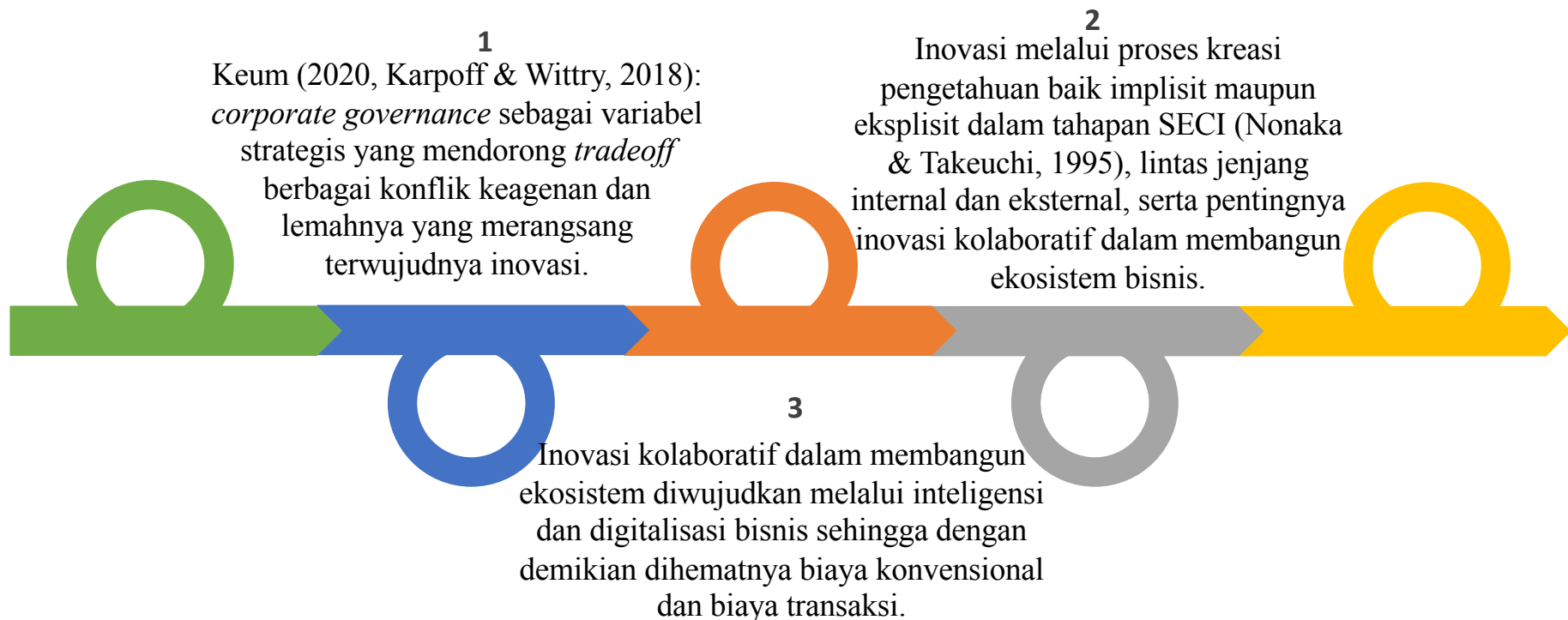
Ada 7 perusahaan Malaysia dan 5 perusahaan Singapura memiliki GCG terbaik dari 20 perusahaan di ASEAN



Skor Rerata nilai GCG dari 203 perusahaan di ASEAN yang dinilai tahun 2020 (Hasan, 2023) sebagai berikut :
Singapura: 120,7;
Thailand 96,6; Malaysia 94,31; Indonesia 70,8; Filipina 62,45, dan Vietnam 42.

Aspek-aspek mirko dari konvergensi dan divergensi global

Kedua: Inovasi sumber keunggulan bersaing berkelanjutan



Global Innovation Index (0-100): by Ekarina Sidorova International Organisations Research Journal, Vol 13. No.1 (2018)

Country	Global Innovation Index	The Innovation Input Subindex					The Innovation Output Subindex	
		Institutions	Human Capital & Research	Infrastructure	Market Sophistication	Business Sophistication	Knowledge and Technology Output	Creative Output
China	50,6	55,2	48,1	52,0	56,6	53,8	53,3	42,7
Rusia	38,5	57,9	50,4	44,5	43,1	37,5	31,9	28,7
South Africa	35,8	69,1	33,1	37,4	58,7	32,2	24,7	26,5
India	33,6	50,7	32,2	37,0	50,3	32,2	31,0	22,5
Brazil	33,2	55,3	32,5	44,9	43,9	37,0	23,7	23,6

Perusahaan Inovatif BRICS (939 perusahaan yang diteliti)

NEGARA	PERSENTASE (%)
BRAZIL	2
RUSIA	1
INDIA	4
CINA	91
AFRIKA SELATAN	2

Sumber: E.Agialdri dan Krupin, 2019

Innovation Index (0-100), 2022: ASEAN

NEGARA	INNOVATION INDEX
Singaoura	57,3
Thailand	34,9
Malaysia	38,7
Indonesia	27,9
Filipina	30,7
Vietnam	34,3

Sumber: Economic Outlook

